



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993



**LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993**

**KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM**

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993**

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekalian peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Sekolah Menengah Umum perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 061/U/1993 Tanggal 25 Februari 1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum, Lampiran II tentang Garis-garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut : Landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

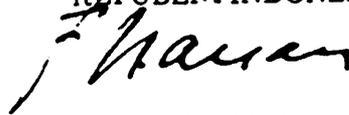
Buku Garis-garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut : pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/ pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri atas pedoman kegiatan belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran, pedoman pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, dan pedoman bimbingan belajar/bimbingan karir serta pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

Jakarta, 25 Februari 1993

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



FUAD HASSAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	1
Ruang Lingkup	1
Rambu-rambu	2
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	4

I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Pendidikan agama Kristen adalah proses pendidikan, dalam arti suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, sistematis dan ber-kesinambungan untuk memberikan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai Kristiani yang bersumber dari Alkitab.

B. FUNGSI

Pendidikan agama Kristen berfungsi menumbuhkembangkan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Iman Kristiani dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang utuh, baik, bertanggung jawab dan dapat hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain dalam suasana saling menghargai sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, demi terpeliharanya kesatuan dan persatuan nasional.

C. TUJUAN

Pendidikan agama Kristen secara umum bertujuan menumbuh- kembangkan Iman Kristiani yang mencakup pengetahuan, Nilai-nilai serta sikap dan perilaku Kristiani yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama kristen di Sekolah Menengah Umum (SMU) secara khusus bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran Kristen, serta penerapannya dalam konteks kehidupan pribadi, keluarga, gereja dan masyarakat. Di samping itu melatih kepekaan siswa terhadap masalah-masalah etis atau moral masa kini.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pendidikan agama Kristen di SMU yang merupakan perluasan dan pendalaman dari materi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) meliputi:

1. Pendalaman atas pokok-pokok ajaran Kristen tentang Allah, manusia dan kehidupan Kristen, sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab.
2. Penerapannya dalam kehidupan pribadi, keluarga, gereja, masyarakat dan negara
3. Masalah-masalah etis atau moral masa kini.

E. RAMBU-RAMBU DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP pendidikan agama Kristen adalah salah satu perangkat kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.
2. Pemahaman terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik.
3. GBPP ini berisikan materi minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Guru dapat menambahkan materi yang lain yang sesuai apabila alokasi waktu mencukupi.
4. GBPP pendidikan agama Kristen ini berbentuk uraian yang meliputi (1) tujuan, (2) pokok bahasan, dan (3) subpokok bahasan beserta uraian kegiatan.

Tujuan menunjukkan rumusan pengalaman belajar akhir setelah mempelajari satu atau beberapa pokok bahasan.

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan menunjukkan urutan materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian caturwulan dan juga menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pokok yang diuraikan sekaligus dengan cara pembelajaran.

5. Dalam GBPP, alokasi waktu dirinci hanya untuk setiap caturwulan. Dengan cara seperti ini guru diberi keleluasaan untuk mengatur alokasi waktu dalam mengembangkannya lebih lanjut guna mengajarkan pokok bahasan/subpokok bahasan sesuai dengan kebutuhannya. Minggu efektif untuk caturwulan satu dan dua masing-masing adalah 12 (dua belas) minggu, sedangkan caturwulan tiga adalah 10 (sepuluh) minggu.

Khusus caturwulan tiga pada kelas terakhir jumlah minggu efektif adalah 8 (delapan) minggu.

6. GBPP ini juga memberikan contoh-contoh kegiatan belajar mengajar dan sarana yang digunakan yang ditampilkan dalam pembelajaran, tetapi hal tersebut bukan merupakan satu-satunya yang dapat digunakan. Guru diharapkan dapat merumuskan sendiri kebutuhan yang paling cocok untuk hal-hal tersebut.
7. Penilaian yang harus digunakan tidak dicantumkan dalam GBPP agar guru dapat menentukan sendiri kebutuhan yang paling cocok untuk hal-hal tersebut.
8. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar para guru sangat diharapkan memilih dan menggunakan strategi yang mengikutsertakan siswa baik secara fisik, mental, maupun sosial.

9. Hal lain yang akan lebih memperjelas penggunaan GBPP disajikan dalam pedoman/petunjuk pelaksanaan secara terpisah.

Dengan adanya GBPP ini diharapkan guru dapat merencanakan program pengajaran tahunan, caturwulanan, dan persiapan mengajar.

II. PROGRAM PENGAJARAN

KELAS : I

TUJUAN :

Siswa memahami ajaran pokok agama Kristen berdasarkan kesaksian Alkitab mengenai Allah, manusia dan kehidupan Kristen.

CATURWULAN: 1 (24 JAM PELAJARAN)

1. Siswa memahami pengertian agama pada umumnya, khususnya agama Kristen.

1.1 Pengertian agama

1.1.1 Pengertian agama secara umum

- o Tanya-jawab tentang tujuan agama pada umumnya.
- o Membahas agama sebagai wadah mewujudkan kesadaran religius manusia.

1.1.2 Ciri-ciri agama Kristen

- o Kitab Sucinya, Alkitab (terjadinya dan penggolongannya).
- o Allah mencari manusia.
- o Iman menurut pandangan kristen.
- o Kehidupan etis sebagai cara mengucap syukur.
- o Ibadah mencakup totalitas kehidupan.

2. Siswa mengetahui, memahami dan mengakui sifat-sifat serta kedudukan Allah untuk menjadi pegangan hidupnya dan diwujudkan dalam hidupnya sehari-hari.

2.1 Allah adalah Kasih, Pencipta, Penyelamat, dan Pembaharu.

2.1.1 Allah adalah Kasih

- o Siswa memberikan salah satu contoh kejadian yang dialami dalam hidupnya sebagai pernyataan kasih Allah.
- o Menerangkan kasih Allah yang dinyatakan dalam penciptaan, pemeliharaan dunia, dan penyelamatan manusia.

2.1.2 Allah adalah Pencipta

- o Memahami Allah sebagai Pencipta yang menciptakan dunia dan isinya termasuk manusia.

2.1.3 Allah adalah Penyelamat

- o Mencari ayat Alkitab tentang Allah adalah penyelamat.
- o Menerangkan tentang Allah adalah penyelamat.

- 2.1.4 Allah adalah Pembaharu
 - o Pembaharuan melalui Roh Kudus.
 - o Menjelaskan siapakah “Roh Kudus” itu.
 - o Karya Roh Kudus dalam kehidupan manusia.

CATURWULAN: 2 (24 JAM PELAJARAN)

- 3. Siswa mengetahui pandangan Kristen mengenai manusia serta dapat membedakannya dengan pandangan-pandangan lainnya.
 - 3.1 Pandangan Tentang Manusia
 - 3.1.1 Berbagai macam pandangan mengenai manusia
 - o Membahas tentang manusia berdasarkan pandangan agama suku, humanisme, evolusionisme, komunisme, dan determinisme.
 - 3.1.2 Pandangan Kristen
 - 3.1.2.1 Manusia merupakan gambar dan rupa Allah
 - o Membaca Kejadian 1:26-30 dan Kejadian 2:7, 15-25.
 - o Membahas tentang manusia sebagai gambar dan rupa Allah dan implikasinya.
 - 3.1.2.2 Manusia merupakan makhluk rasional yang berbudaya, makhluk etis, dan makhluk psychosomatis
 - o Menerangkan tentang manusia sebagai makhluk rasional yang berbudaya, sebagai makhluk etis, dan sebagai makhluk psikosomatis serta implikasinya.
 - o Siswa mencari ayat Alkitab yang menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang berbudaya, makhluk etis, dan makhluk psikosomatis.
 - 3.1.2.3 Manusia merupakan makhluk yang diciptakan sebagai laki-laki dan perempuan
 - o Menerangkan bahwa Tuhan menciptakan manusia sebagai laki-laki dan perempuan dengan maksud berjodoh, berketurunan, saling melengkapi, saling menolong dan menguasai alam.
 - 4. Siswa mengetahui kegagalan manusia memenuhi kehendak Tuhan dan akibat-akibatnya.
 - 4.1 Manusia gagal memenuhi kehendak Tuhan
 - 4.1.1 Pengertian “dosa”
 - o Membaca Kejadian 3.
 - o Membahas proses jatuhnya manusia kedalam dosa.

- 4.1.2 Dosa membawa akibat dan hukuman.
 - o Mendiskusikan akibat-akibat dari ketidakpatuhan manusia dalam menaati kehendak Tuhan.
 - o Siswa mencari tindakan-tindakan Allah dari Alkitab setelah manusia jatuh ke dalam dosa.
- 5. Siswa memahami bahwa keselamatan manusia merupakan anugerah Allah yang hanya dapat diterima dengan iman.
 - 5.1 Keselamatan manusia
 - 5.1.1 Berbagai pandangan tentang keselamatan.
 - o Membahas keselamatan menurut pandangan animisme, dinamisme, dan pandangan agama selain agama Kristen.
 - 5.1.2 Keselamatan menurut pandangan Kristen.
 - o Menerangkan bahwa keselamatan manusia adalah anugerah Allah di dalam Yesus Kristus (Yohanes 3:16).
 - o Menerangkan bahwa anugerah keselamatan diterima oleh manusia dengan dasar iman (Roma 1:17).
 - o Menerangkan wujud ucapan terima kasih kita atas anugerah Tuhan.

CATURWULAN: 3 (20 JAM PELAJARAN)

- 6. Siswa mengetahui kesaksian Alkitab tentang cara hidup orang Kristen yang telah menerima Yesus Kristus sebagai Penyelamat.
 - 6.1 Kehidupan Kristen dan Tanggung jawabnya
 - 6.1.1 Pengertian tentang kehidupan Kristen
 - o Menggali pengetahuan siswa tentang kehidupan Kristen sehari-hari seperti yang mereka lihat atau alami.
 - 6.1.2 Relasi manusia dengan Allah, sesama dan diri sendiri, serta alam
 - o Relasi manusia dengan Allah yang dapat dinampakkan dalam kehidupan, antara lain: ibadah, berdoa, membaca Alkitab, dan sebagainya.
 - o Relasi manusia dengan sesama dan diri sendiri yang dapat dinampakkan dalam hidup sesuai dengan buah-buah Roh (Galatia 5:19-22).
 - o Relasi manusia dengan alam yang dapat dinampakkan dalam kehidupan antara lain: memelihara dan mengusahakan alam.
 - 6.1.3 Hidup dalam pengharapan
 - o Mendiskusikan pengharapan Kristen.
 - o Menjelaskan makna kehidupan dalam pengharapan.

Dicetak oleh : Bagian Proyek Pengadaan Sarana dan Peningkatan
Mutu Pendidikan Menengah Umum Jakarta